

Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Media Pembelajaran Berbasis Digital di MAN 1 Medan

Mashabi M Noor Ritonga¹ Siti Halimah²

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam. UINSU Medan, Indonesia

² Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam. UINSU Medan, Indonesia

E-mail: mashabi@man1medan.sch.id

Article History: Received: 2023-02-12 || Revised: 2023-03-21 || Published: 2023-05-01

Sejarah Artikel : Diterima: 2023-02-12 || Direvisi: 2023-03-21 || Dipublikasi: 2023-05-01

Abstract

Learning Media is one of the teaching and learning methods or tools. The goal is to stimulate the learning model in order to support the success of the teaching and learning process, so that teaching and learning activities can effectively achieve the desired goals. A teacher must be able to utilize technology and communication to support the teacher's ability to choose and develop learning media. This type of research uses qualitative obtaining the main data from observations. From this research, it is hoped that they will be able to find out how teachers' abilities in designing digital-based learning media in MAN I Medan. Based on the research conducted, it can be concluded that MAN 1 Medan is a good school in the application of digital learning media so that it deserves to be an example for other schools in applying the learning process involving digital-based learning media. Because there are already many Digital-based learning media in MAN 1 Madan, such as Digital TV, INFOKUS, Classroom, Canva Digital and Google. Moreover, MAN 1 Medan has just been lounched as the first Digital Madrasah in North Sumatra.

Keywords: *Learning Media, Digital Based, PAI.*

Abstrak

Media Pembelajaran merupakan salah satu metode atau alat belajar mengajar. Tujuannya adalah untuk merangsang model pembelajaran agar dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat secara efektif mencapai tujuan yang diinginkan. Seorang Guru harus mampu memanfaatkan teknologi dan komunikasi agar menunjang kemampuan guru untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran. Jenis Penelitian menggunakan kualitatif memperoleh data utama dari observasi. Dari penelitian ini diharapkan mampu mengetahui bagaimana kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran berbasis digital di MAN I Medan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Medan termasuk sekolah yang baik dalam penerapan media pembelajaran digital sehingga layak menjadi contoh bagi sekolah yang lain dalam menerapkan proses pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran berbasis digital. Karena sudah banyak media pembelajaran berbasis Digital di MAN 1 Madan, seperti TV Digital, INFOKUS, Classroom, Canva Digital serta Google. Apalagi MAN 1 Medan baru saja di lounching sebagai Madrasah Digital pertama di Sumatera Utara.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Berbasis Digital, PAI.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pembangunan nasional. Melalui pendidikan dapat dibentuk manusia yang berkualitas, berbudi luhur, berakhlak mulia, peka terhadap masalah sosial maupun lingkungan, serta mampu menjadi warga negara yang bertanggung jawab. Salah satu kompetensi yang dapat dikembangkan oleh guru berkaitan dengan penggunaan Media Pembelajaran Digital berkaitan dengan kemampuan guru untuk menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi mata pelajaran dan substansi keilmuan yang menaungi materi tersebut. Kompetensi profesional juga berkaitan dengan kemampuan guru untuk memanfaatkan teknologi dan komunikasi dalam berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Kemampuan memanfaatkan teknologi dan komunikasi dapat menunjang kemampuan guru untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran. Oleh karena, sebaiknya guru dapat memanfaatkan dan menggunakan komputer di sekolah secara maksimal. Pada kenyataannya penggunaan Penggunaan Media Pembelajaran Digital di sekolah masih terbatas masih ada beberapa guru yang belum memanfaatkan fasilitas yang di siapakan sekolah. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmauan dan keengganan guru dalam menerapkan dan mengembangkan media dengan digital sehingga media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang inovatif, kreatif, dan bervariasi.

Guru perlu mengembangkan diri untuk profesional dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada masa pandemi. Untuk itu, guru perlu bereksperimen dalam menggunakan media agar siswa tetap mampu mengembangkan potensi dan skill serta menemukan pengetahuan sendiri. Salah satu kebijakan yang dianggap tepat dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah memanfaatkan berbagai platform digital, di antaranya adalah WhatsApp, e-mail, zoom, google classroom, youtube, dan Moodle. Berbagai platform tersebut terbukti membantu guru dan siswa dalam melangsungkan pelajaran. Keberhasilan platform daring di atas menunjang pelajaran. Dengan demikian, guru dan siswa yang tidak berkompeten dalam menggunakan aplikasi digital sulit untuk terlibat dalam mengakses pelajaran. Tujuan yang paling penting penggunaan media tersebut adalah meningkatkan motivasi belajar. Beragam bentuk, animasi, dan variasi platform sekiranya baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moelong, 1995) metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian dimana data yang dihasilkan bersifat deskriptif, yaitu berupa kalimat tertulis, informasi yang diperoleh secara lisan, serta perilaku subjek yang diamati. Peneliti memperoleh data utama dari observasi. Setelah itu peneliti akan menganalisis data yang didapat sehingga kemungkinan akan melahirkan konsep atau teori baru jika hasil penelitian yang dilakukan bertentangan dengan teori yang digunakan di dalam penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Media Pembelajaran Berbasis Digital

1. Pengertian Media

Media pembelajaran secara etimologis terdiri dari dua kata, yakni media dan pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah memiliki arti "perantara" atau "pengantar" pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan (Heinich, 2002). Pembelajaran merupakan interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Keterkaitan Media Dengan Proses Belajar Mengajar

a) Media sebagai alat komunikasi dalam proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. (Dr. Arief S, Saduman, dkk, Media Pendidikan, 1993). Komponen proses komunikasi tersebut adalah pesan, sumber pesan, media dan penerima pesan, dalam proses pembelajaran, proses berupa isi ajaran dan didikan yang ada dikurikulum, guru sebagai sumber pesan, yang dituangkan dalam symbol-simbol komunikasi, baik verbal maupun non verbal yaitu yang disebut media, dan penerima pesan yaitu peserta didik. Proses penuangan pesan ke dalam symbol-simbol komunikasi itu disebut *encoding* dan proses.

b) Guru dan media pembelajaran

Guru dan media pembelajaran merupakan dua faktor yang berkaitan erat dengan tercapainya tujuan proses belajar mengajar. Berhasil atau tidaknya hal tersebut sangat bergantung bagaimana guru mampu mengkomunikasikan pesan yang hendak disampaikan yang salah satunya melalui media-media pembelajaran sehingga diperlukan guru yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang memadai, serta tersedianya media pembelajaran yang dibutuhkan.

B. Karakteristik Media

Karakteristik media pembelajaran adalah

- a) Tujuan pembelajaran jelas
- b) Materi pelajaran disajikan sesuai dengan kompetensi
- c) Kebenaran konsep
- d) Alur proses pembelajaran jelas
- e) Petunjuk penggunaan jelas
- f) Terdapat apersepsi
- g) Terdapat kesimpulan

C. Manfaat Media

Media pembelajaran berbasis digital ini memang memberikan manfaat untuk pembelajaran jarak jauh seperti sekarang, manfaatnya yaitu :

1. Mempermudah guru dalam menyampaikan materi Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat siswa untuk belajar.
2. Membantu peserta didik bekerja melalui konsep yang sulit
3. Tidak terbatas waktu
4. Tersedianya akses informasi yang sangat luas
5. Proses belajar menjadi lebih menarik dan lain sebagainya

D. Kisi-Kisi Instrumen Analisis Dokumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Dokumen

Aspek	Skor				Deskripsi
	1	2	3	4	
Keterkaitan media dengan materi ajar				✓	Sesuai dengan KD dengan Media Pembelajaran
Karakteristik media pembelajaran				✓	Sesuai dengan KD dengan Media Pembelajaran

E. Temuan

(Dalam penerapan Media Pembelajaran media pembelajaran Digital di MAN 1 Medan berjalan dengan Baik, sudah banyak media pembelajaran berbasis Digital di MAN 1 Madan, seperti TV Digital, INFOKUS, Classroom, Canva Digital serta Google. Apalagi MAN 1 Medan baru saja di launching sebagai Madrasah Digital pertama di Sumatera Utara, kendala dalam pelaksanaan Madrasah Digital terletak pada penggunaan Media pembelajaran dimana ada beberapa guru yang belum mampu secara mahir dalam melaksanakan pembelajaran secara digital).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa MAN 1 Medan termasuk sekolah yang baik dalam penerapan media pembelajaran digital sehingga layak menjadi contoh bagi sekolah yang lain dalam menerapkan proses pembelajaran yang melibatkan media pembelajaran berbasis digital. Karena sudah banyak media pembelajaran berbasis Digital di MAN 1 Madan, seperti TV Digital, INFOKUS, Classroom, Canva Digital serta Google. Apalagi MAN 1 Medan baru saja di launching sebagai Madrasah Digital pertama di Sumatera Utara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, salah satu saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu, diharapkan guru mampu menggunakan media pembelajaran guna untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajarana dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah sesuai dengan yang sudah di susun.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali
- Gagne, (Arsyad, Azhar. 2011: 4). Mendefinisikan Hirarki Pembelajaran.
- Gerlach, Elly, (Arsyad, Azhar. 2011:6). Mendefinisikan Media.
- James, (Sundayana, Rostina. 2013: 7). Mendefinisikan .Alfabeta. Muchadis, (Sumiati dan Asra.2009:11). Menyatakan Abstrak. Bandung: CV. Wacana Prima
- Imansjah Alimpade, (Sumiati dan Asra. 2009:6). *Kriteria Pemilihan Media*: CV. Wacana Prima
- Aisyah Nur, A. S., Ramli, A., & Inanna, &. (2021). Pendekatan Scientific Berbantuan Media Puzzle dalam Meningkatkan Curiosity dan Kemampuan Analogi Mahasiswa pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(2), 52–63. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v4i2.21912>
- Fathirma'ruf, & Budiman M. Said. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Konstruktivistik Model Teaching with Analogies (TWA) pada Mata Kuliah Database Management System (DBMS) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiwa. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(5), 1051–1060. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25126/jtiik.2020752388>
- Rahman, R., & Maarif, S. (2014). Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Terhadap Kemampuan Analogi Matematis Siswa SMK AL-IKHSAN PAMARICAN Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Infinity Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i1.38>
- Ramdhayani, E., Ibrahim, M., & Madlazim, M. (2017). Pembelajaran Sikap Melalui Analogi dalam Mengajarkan Biologi. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/jpps.v5n1.p874-884>
- Relawati. (2017). Pengembangan Buku Kerja Berbasis Pendekatan Analogi ada Mata Kuliah Kalkulus II. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*. <https://doi.org/DOI:http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v7i1.29>
- Rendrayana, K., Suarsana, I. M., & Parwati, N. N. (2020). Strategi Pembelajaran Analogi dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 6(1). <https://doi.org/10.19109/jpmrafa.v6i1.5515>